

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik lagi. Melalui pendidikan siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap, ketrampilan dan kecerdasan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan sumber belajar yang digunakan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan. Sekolah dituntut untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan dan mengembangkan teknologi yang ada.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal sebagai akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi yang menawarkan program keahlian. SMK ialah lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif ini disesuaikan dengan

kebutuhan tiap program keahlian. SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya. Saat ini SMK mengalami perubahan program yaitu SMK Pusat Keunggulan. SMK Pusat Keunggulan merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) kemendikbud 2021. Program ini lahir sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun industri.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jln. Pendidikan No.03 Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang yang menerapkan program Pusat Keunggulan. SMK ini terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya yaitu jurusan Tata Busana.

Pada jurusan Tata Busana ada beberapa mata pelajaran produktif, antara lain mata pelajaran desain dan produksi busana dengan materi pembuatan pola dasar konstruksi. Mata pelajaran desain dan produksi busana merupakan mata pelajaran yang menerapkan teori dan praktek. Materi mengenai pembuatan pola dasar merupakan langkah awal dalam pembuatan busana dan materi ini juga berhubungan dengan materi-materi pelajaran berikutnya sehingga siswa harus benar-benar paham mengenai pembuatan pola dasar badan. Pola dasar busana memiliki beberapa sistem, adapun pola dasar yang diajarkan pada siswa kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin yaitu menggunakan pola dasar konstruksi sistem sederhana.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada guru mata Pelajaran desain dan produksi busana ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan dalam pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. Kesulitan tersebut yakni siswa tidak dapat membedakan antara kerung lengan bagian depan dan belakang, siswa kesulitan mengingat langkah-langkah dalam membuat pola dasar badan dan pola dasar lengan kemudian siswa juga kurang memahami kegunaan tanda-tanda pada pola busana sehingga berdampak pada hasil pembuatan pola dasar.

Guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, dan guru menggambar pola di papan tulis yang kemudian di ikuti siswa. Selain itu terdapat juga keterbatasan waktu serta tingkat pemahaman siswa yang berbeda sehingga tidak semua siswa dapat memahami bagaimana cara pembuatan pola dasar dengan benar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, untuk mendukung proses pembelajaran dan sebagai penunjang dalam memfasilitasi guru dan siswa pada pembuatan pola dasar badan wanita maka diperlukan sebuah media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2016), media pembelajaran bermanfaat dalam proses belajar siswa sebagai berikut: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,

(4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan.

Adapun media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam mendukung pembelajaran pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana adalah *E-Jobsheet*. Pada dasarnya *E-Jobsheet* adalah pengembangan dari *Jobsheet*. *Jobsheet* merupakan lembaran kerja yang meliputi tujuan praktek yang berisi penjelasan tentang langkah kerja yang dilengkapi dengan gambar dan kalimat keterangan yang harus di ikuti untuk memudahkan siswa/seseorang ketika mengoperasikan atau melaksanakan suatu pekerjaan. Sedangkan *E-Jobsheet* merupakan *Jobsheet* berbetuk digital yang mengandung konten multimedia interaktif berwujud teks, suara, gambar, animasi dan simulasi. Menurut Megawati (2018), *E-Jobsheet* berisikan pengarah dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang disajikan secara digital dan mengandung konten multimedia interaktif berwujud teks, suara, gambar, animasi dan simulasi.

Paparan Bahri (2021) menunjukkan bahwa: (1) *E-Jobhseet* layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif pembuatan pola kemeja dan celana pada mata kuliah busana pria, (2) *E-Jobsheet* dapat memberikan kepraktisan cara belajar mahasiswa secara mandiri dalam memahami materi pembuatan pola kemeja dan celana pria, (3) *E-Jobsheet* juga memberikan kepuasan penggunaan kepada mahasiswa dengan kemudahan dalam pemakaian di PC atau HP.

Selanjutnya Irman (2022) menunjukkan bahwa: (1) Media pembelajaran yang dikembangkan dengan model 4D telah menghasilkan *E-Jobsheet* /*Jobsheet* Elektronik yang dipublikasikan kuat dalam mendukung pembelajaran mandiri, (2) Media pembelajaran yang dikembangkan menghasilkan media yang valid dan tepat digunakan dalam pembelajaran Praktek Rekayasa Plumbing dan Sanitasi, (3) Hasil penelitian mendapatkan bahwa penerapan media pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan (nyata).

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *E-Jobsheet* Pada Pembuatan Pola Dasar Konstruksi Sistem Sederhana Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan mengingat langkah-langkah dalam membuat pola dasar konstruksi sistem sederhana.
2. Siswa kurang memahami kegunaan tanda-tanda pada pola.
3. Hasil akhir pembuatan pola siswa kurang tepat.
4. Belum tersediannya media pembelajaran *E-Jobsheet* yang memuat langkah-langkah pembuatan pola dasar konstruksi.

1.3. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan serta untuk membuat penelitian ini lebih terarah, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *E-Jobsheet*.
2. Penelitian ini difokuskan pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana.
3. Uji coba penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-Jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *E-Jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran *E-Jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *E-Jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Dapat mempermudah siswa atau peserta didik dalam memahami materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. Memudahkan siswa belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuannya.

2. Bagi tenaga pendidik

Memudahkan guru dalam mengawasi siswa dalam memahami materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud sesuai yang diharapkan.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran lain.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman mahasiswa mengenai pengembangan media pembelajaran berupa *E-Jobsheet* dalam pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana dan dapat menggunakan media ini apabila di kemudian hari peneliti menjadi guru.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *E-Jobsheet* yang berisi tentang materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana dengan skala 1:4 sesuai dengan materi yang terdapat pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Beringin.
2. *E-Jobsheet* ini dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*, laptop atau komputer.
3. *E-Jobsheet* ini memuat pengertian pola, alat dan bahan, keterangan tanda pola, daftar ukuran serta langkah-langkah pembuatan pola.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *E-Jobsheet* ini dibutuhkan oleh siswa dan guru, karena penggunaan *E-Jobsheet* ini akan menjadi penunjang dalam membantu guru menyampaikan materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. Media *E-Jobsheet* ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana karena media mudah di akses melalui *smartphone* dimana pun dan kapanpun siswa berada.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran *E-Jobsheet* ini terdapat beberapa asumsi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *E-Jobsheet* diasumsikan dapat lebih efektif daripada media pembelajaran sebelumnya.
2. Media pembelajaran *E-Jobsheet* diasumsikan dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana.
3. Media pembelajaran *E-Jobsheet* diasumsikan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran *E-Jobsheet* ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Adapun mata pelajaran yang diteliti yaitu desain dan produksi busana dengan materi pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana.
2. Objek pengembangan terbatas pada media pembelajaran *E-Jobsheet* pada kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

